

ABSTRAK

Muhammad Azam Faiz : Pengaruh *Current ratio* (CR) dan *Debt to equity ratio* (DER) Terhadap *Earning per share* (EPS) Pada Perusahaan Sektor Manufaktur Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) Periode 2015-2024

Sektor manufaktur makanan dan minuman terus menunjukkan pertumbuhan yang stabil, Bagi investor syariah, sektor ini menjadi salah satu tujuan investasi menarik, melalui perusahaan-perusahaan yang tergabung dalam Jakarta Islamic Index (JII). Kinerja keuangan perusahaan di sektor ini sering kali dinilai dari indikator likuiditas dan struktur modal, yang dapat memengaruhi profitabilitas sekaligus daya tarik saham di pasar modal. Dalam konteks tersebut, *Current ratio* (CR) dan *Debt to equity ratio* (DER) menjadi dua rasio keuangan penting yang berperan besar terhadap perolehan laba per saham atau *Earning per share* (EPS).

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif dan verifikatif. Sampel dalam penelitian terdiri dari tiga perusahaan, yaitu PT Unilever Indonesia Tbk, PT Indofood Sukses Makmur Tbk, dan PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk, yang dipilih secara purposive sampling. Data dianalisis menggunakan regresi data panel dengan bantuan perangkat lunak EVIEWS 13, dan model terbaik yang digunakan adalah Fixed Effect Model (FEM).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial, *Current ratio* (CR) tidak berpengaruh signifikan terhadap EPS, dengan nilai p-value sebesar 0,0948. Sementara itu, *Debt to equity ratio* (DER) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap EPS, dengan p-value sebesar 0,0089 dan koefisien regresi sebesar -207,79. Temuan ini mengindikasikan bahwa struktur modal yang tinggi berbasis utang dapat menurunkan profitabilitas per saham, sehingga berdampak negatif terhadap minat investor.

Secara simultan, CR dan DER berpengaruh signifikan terhadap EPS dengan nilai probabilitas F-statistic sebesar 0,0027. Nilai koefisien determinasi (R-squared) sebesar 46,56% menunjukkan bahwa model mampu menjelaskan hampir separuh variasi EPS selama periode penelitian. Hasil penelitian ini menegaskan bahwa aspek likuiditas dan struktur modal memiliki pengaruh penting terhadap kinerja laba per saham pada perusahaan manufaktur makanan dan minuman yang sesuai dengan prinsip syariah.

Kata Kunci : *Current ratio*, *Debt to equity ratio*, *Earning per share*, Jakarta Islamic Index (JII)